# IKI10400 • Struktur Data & Algoritma: Binary Search Tree

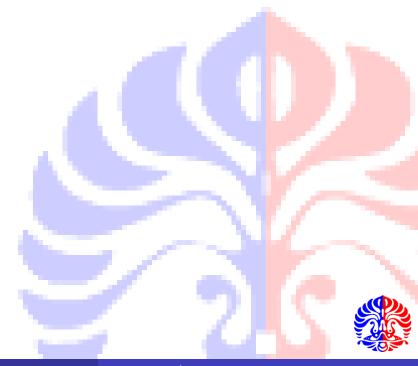
#### Fakultas Ilmu Komputer • Universitas Indonesia

Slide acknowledgments:
Suryana Setiawan, Ade Azurat, Denny, Ruli Manurung, Tisha Melia



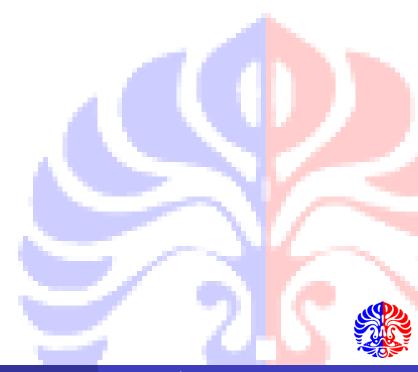
### Tujuan

- Memahami sifat dari Binary Search Tree (BST)
- Memahami operasi-operasi pada BST
- Memahami kelebihan dan kekurangan dari BST



### Outline

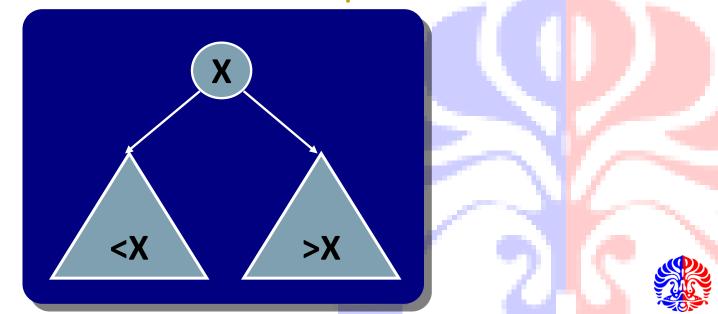
- Properties of Binary Search Tree (BST)
- Operation
  - insert
  - find
  - remove



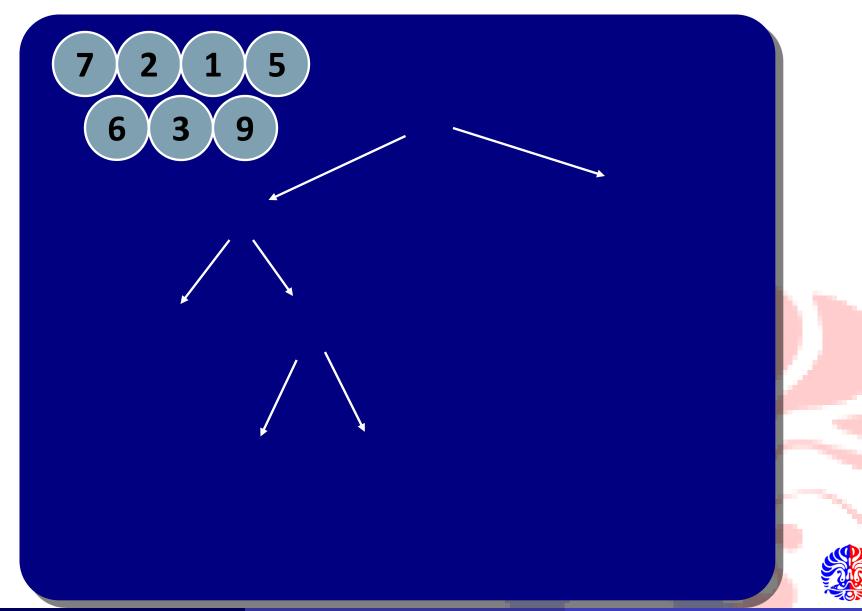
### Properties of Binary Search Tree

 Untuk setiap node X pada tree, nilai elemen pada subtree sebelah kiri selalu lebih kecil dari elemen node X dan nilai elemen pada subtree sebelah kanan selalu lebih besar dari elemen node X.

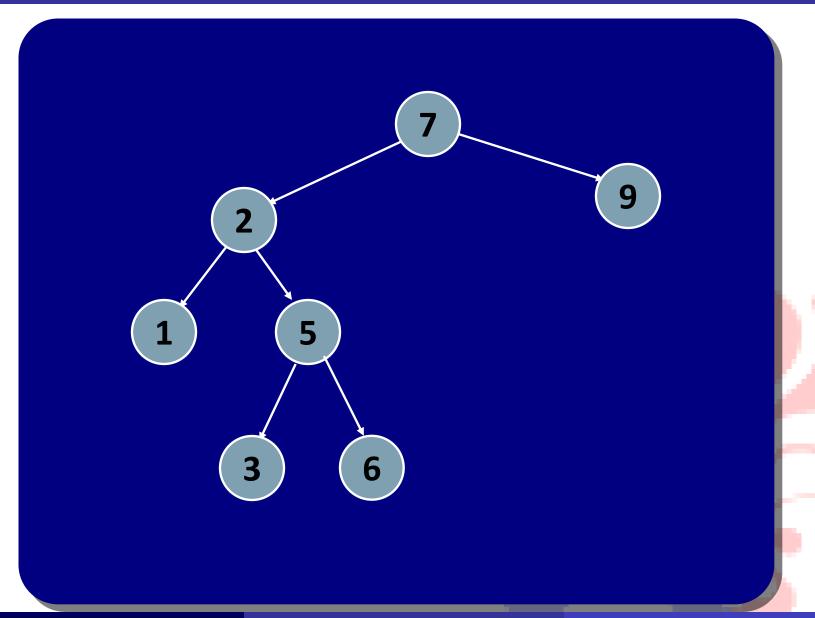
Jadi object elemen harus comparable.



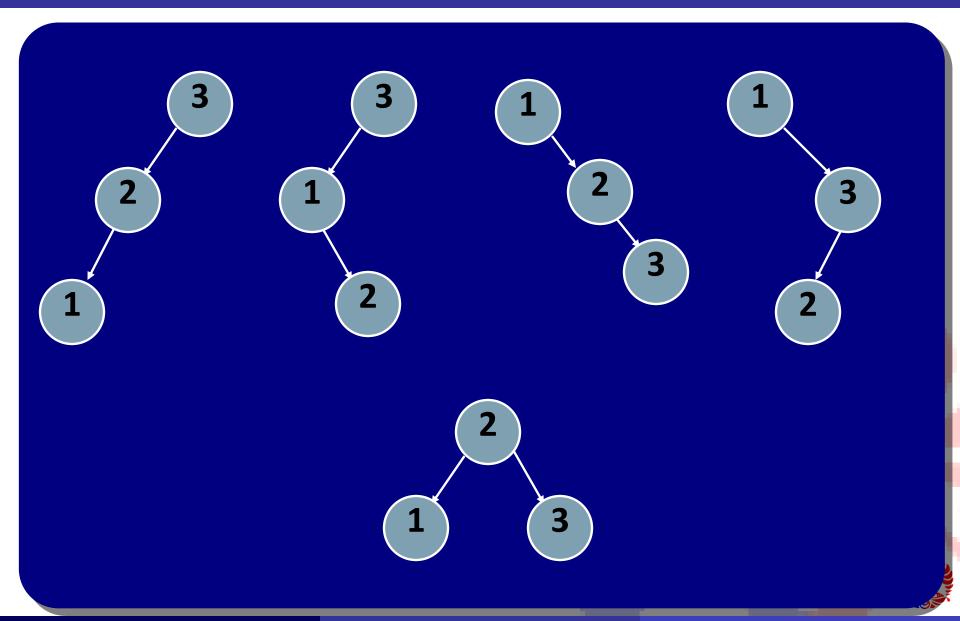
# Binary Search Tree



# Binary Search Tree

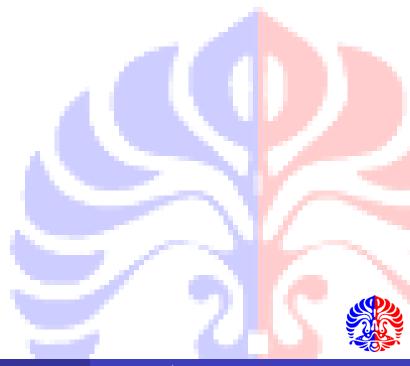


# Binary Search Tree



# **Basic Operations**

- insert
- findMin and findMax
- remove
- cetak terurut



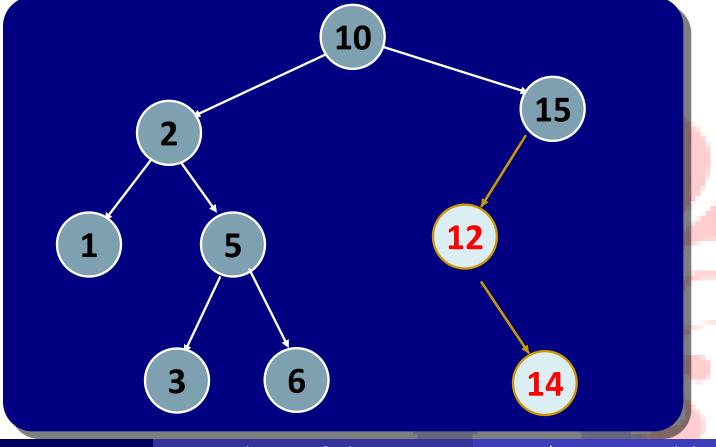
### Print InOrder

```
class BinaryNode {
  void printInOrder( )
     if( left != null )
         left.printInOrder();
                                     // Left
     if( right != null )
                                      // Right
         right.printInOrder();
class BinaryTree {
  public void printInOrder()
     if( root != null )
        root.printInOrder();
```

### Insertion

 Penyisipan sebuah elemen baru dalam binary search tree, elemen tersebut pasti akan menjadi

leaf





### Insertion: algorithm

- Menambah elemen X pada binary search tree:
  - mulai dari root.
  - Jika X lebih kecil dari root, maka X harus diletakkan pada sub-tree sebelah kiri.
  - jika X lebih besar dari root, then X harus diletakkan pada sub-tree sebelah kanan.
- Ingat bahwa: sebuah sub tree adalah juga sebuah tree. Maka, proses penambahan elemen pada sub tree adalah sama dengan penambahan pada seluruh tree. (melalui root tadi)
  - Apa hubungannya?
  - permasalahan ini cocok diselesaikan secara rekursif.



### Insertion

```
BinaryNode insert(int x, BinaryNode t)
    if (t == null) {
        t = new BinaryNode (x, null, null);
    } else if (x < t.element) {</pre>
        t.left = insert (x, t.left);
    } else if (x > t.element) {
        t.right = insert (x, t.right);
    } else {
        throw new DuplicateItem("exception");
    return t;
```

### **FindMin**

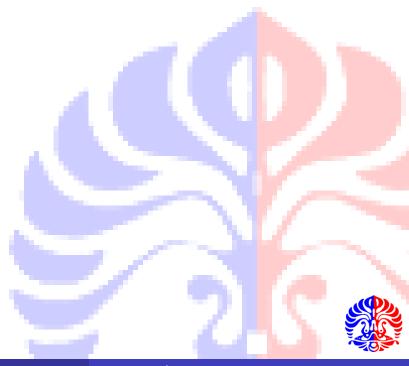
- Mencari node yang memiliki nilai terkecil.
- Algorithm:
  - ke kiri terus sampai buntu...:)
- Code:

```
BinaryNode findMin (BinaryNode t)
{
   if (t == null) throw exception;

   while (t.left != null) {
      t = t.left;
   }
   return t;
}
```

### FindMax

- Mencari node yang memiliki nilai terbesar
- Algorithm?
- Code?

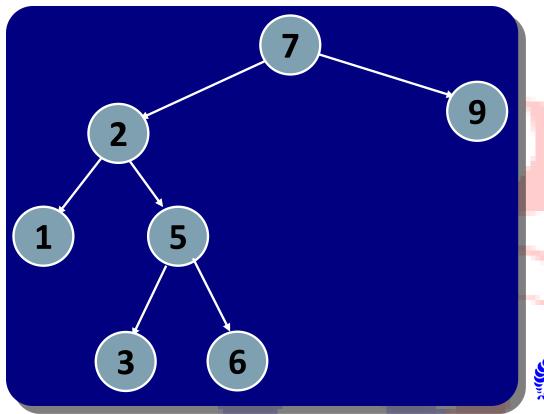


### Find

Diberikan sebuah nilai yang harus dicari dalam sebuah BST. Jika ada elemen tersebut, return node tersebut. Jika tidak ada, return null.

Algorithm?

■ Code?

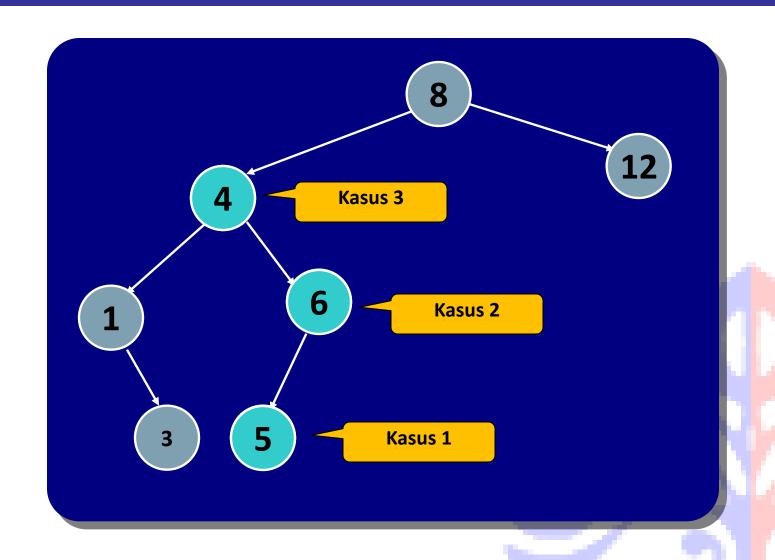


#### Remove

- Kasus 1: jika node adalah leaf (tidak punya anak), langsung saja dihapus.
- Kasus 2: jika node punya satu anak: node parent menjadikan anak dari node yang dihapus (cucu) sebagai anaknya. (mem-by-pass node yang dihapus).
- Kasus 3: jika node punya dua anak.....

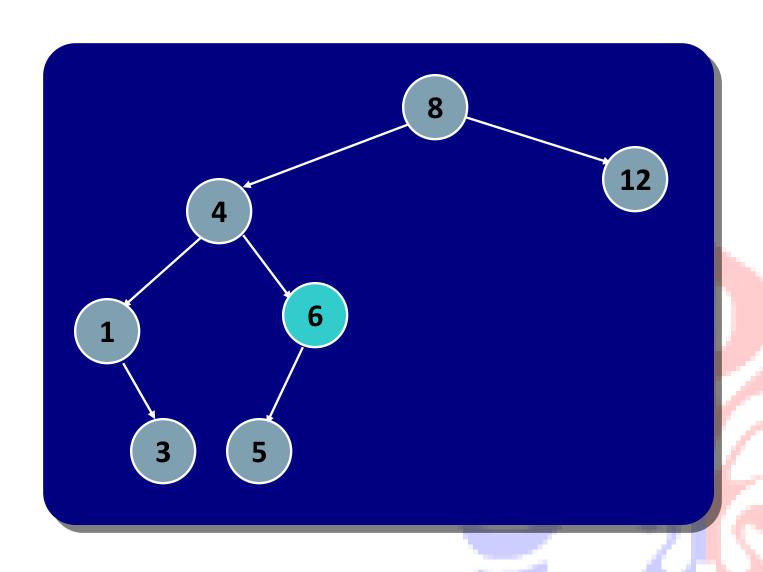


### Remove



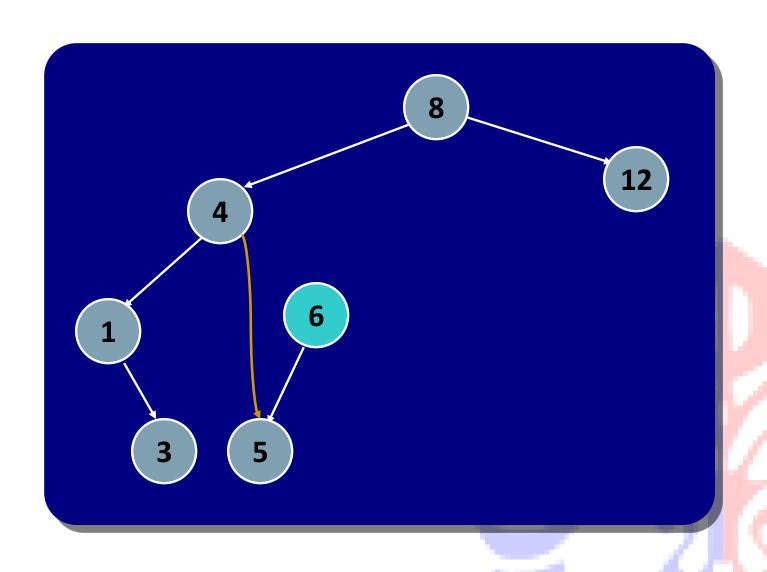


# Removing 6





### After 6 removed





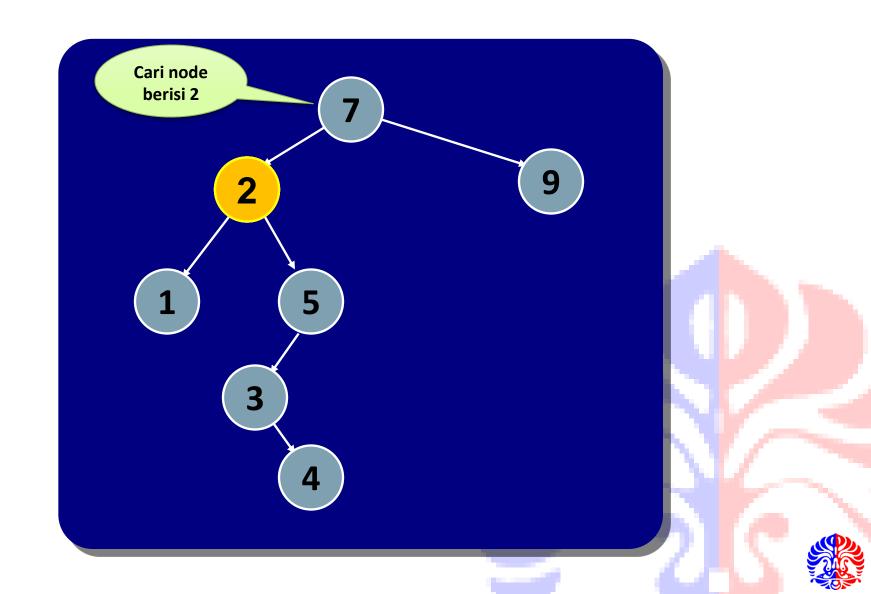
### Remove (lanj.)

- Bagaimana bila node punya dua anak?
  - 1. Hapus isi node (tanpa mendelete node)
  - 2. Gantikan posisinya dengan:
    - Succesor Inorder node terkecil dari sub tree kanan, dilanjutkan dengan melakukan removeMin di subtree kanan.

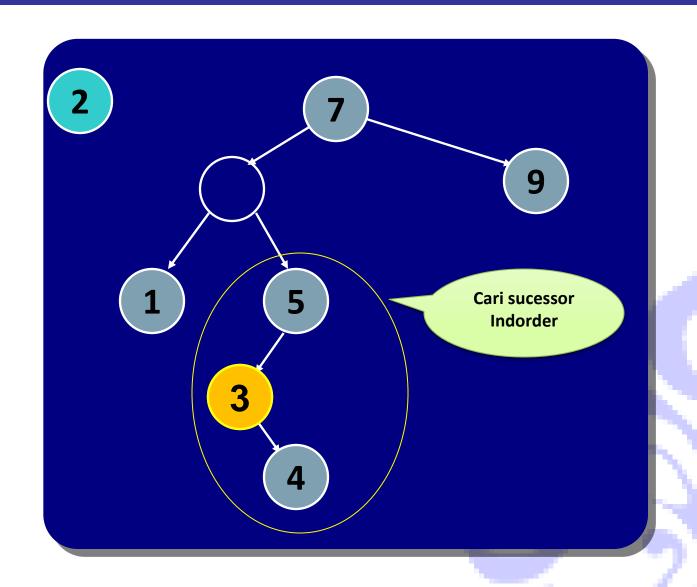
[Alternatif: dengan kaidah Predecesor Inorder,

- 2. Gantikan posisinya dengan:
  - Predecesor Inorder, node terbesar dari sub tree kiri,
     dilanjutkan dengan melakukan removeMax di subtree kiri.]

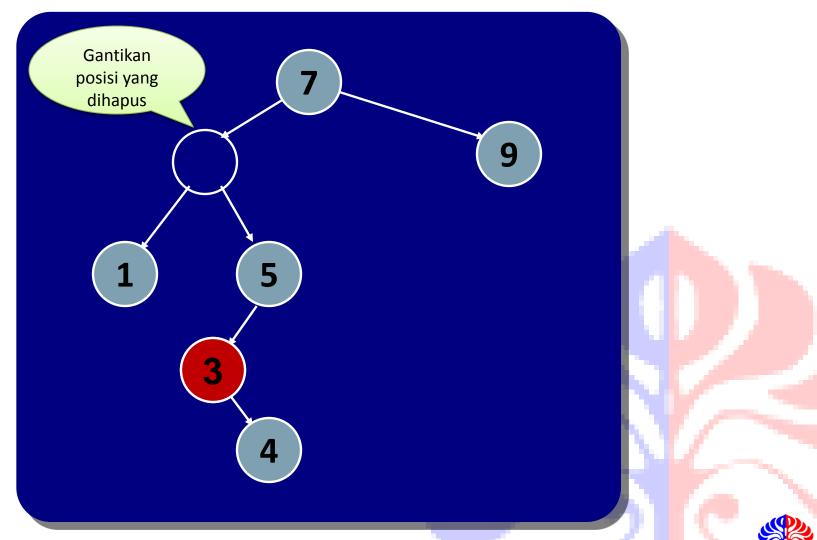
# Removing 2 (Sucessor Inorder)



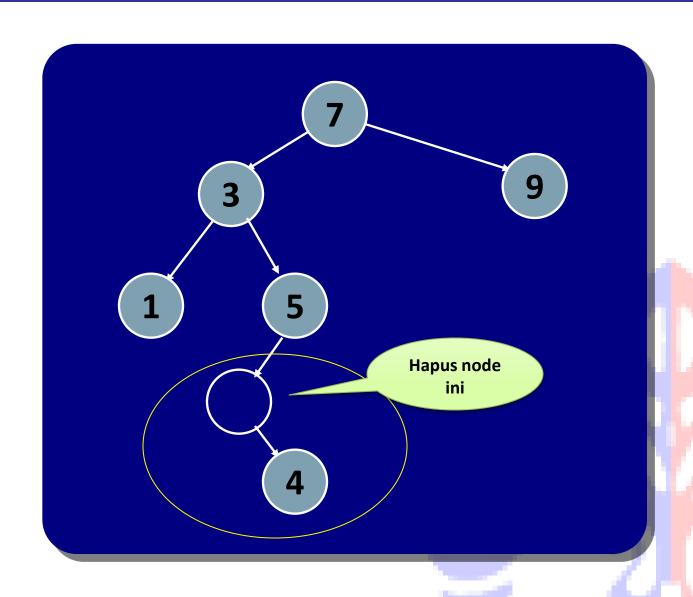
# Removing 2 (Sucessor Inorder)



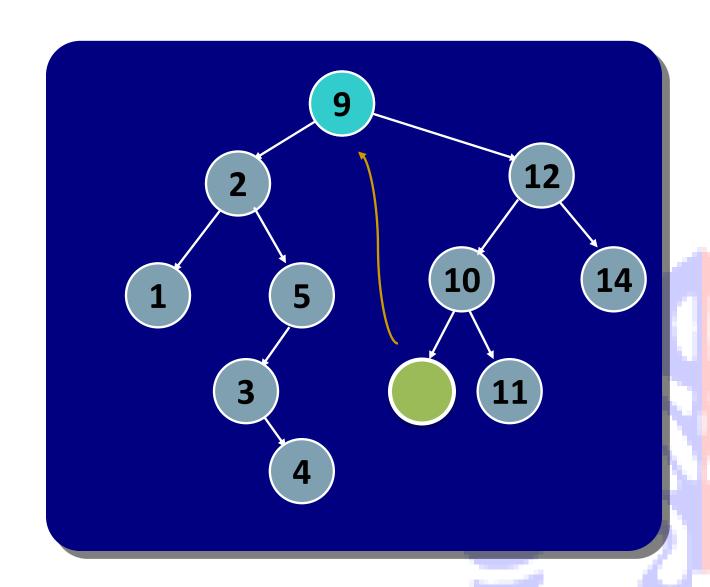
# Removing 2 (Sucessor Inorder)



### After 2 deleted



# Removing Root



#### removeMin

```
BinaryNode removeMin(BinaryNode t)
{
    if (t == null) throw exception;
    if (t.left != null) {
        t.left = removeMin (t.left);
        return t;
    } else {
        return t.right;
```

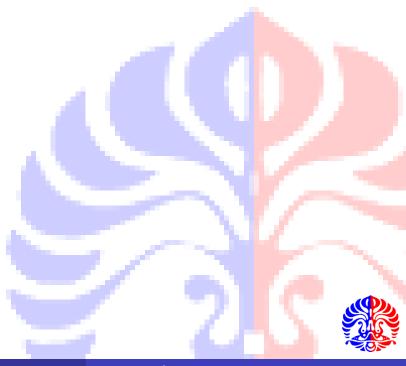


#### Remove

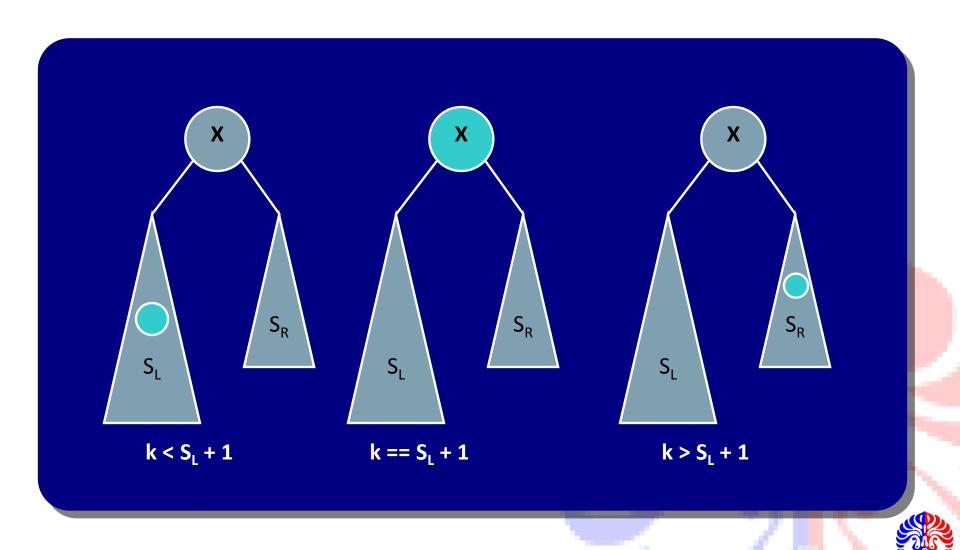
```
BinaryNode remove(int x, BinaryNode t) {
    if (t == null) throw exception;
    if (x < t.element) {</pre>
        t.left = remove(x, t.left);
    } else if (x > t.element) {
        t.right = remove(x, t.right);
    } else if (t.left != null && t.right != null) {
        t.element = findMin(t.right).element;
        t.right = removeMin(t.right);
    } else {
        t = (t.left != null) ? t.left : t.right;
    return t;
```

# removeMax

■ code?



### Find k-th element

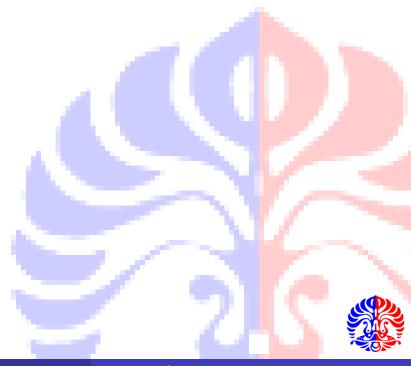


### Find k-th element

```
BinaryNode findKth(int k, BinaryNode t)
    if (t == null) throw exception;
    int leftSize = (t.left != null) ?
        t.left.size : 0;
    if (k <= leftSize ) {</pre>
        return findKth (k, t.left);
    } else if (k == leftSize + 1) {
        return t;
    } else {
        return findKth ( k - leftSize - 1, t.right);
```

# **Analysis**

- Running time:
  - insert?
  - Find min?
  - remove?
  - Find?
- Worst case: O(n)



### Rangkuman

- Binary Search Tree menjamin urutan elemen pada tree.
- Tiap node harus comparable
- Semua operasi membutuhkan O(log n) average case, saat tree relatif balance.
- Semua operasi membutuhkan O(n) worst case, tinggi dari tree sama dengan jumlah node.



# Selanjutnya:

- Sejauh ini struktur Binary Search terbentuk dengan asumsi data cukup acak sehingga seluruh bagian tree akan cukup terisi.
- Benarkah asumsi tersebut?
- Jika tidak benar, maka akan terbentuk tree yang "tidak balance" yang berakibat tidak tercapainya performance O(log n)
- Solusi?
- Dalam kuliah yang akan dibahas struktur binary tree dengan kemampuan auto-balancing AVL tree

